

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelecehan seksual sudah menjadi wabah dalam kehidupan bermasyarakat, persoalan ini seakan belum menemukan jawabannya. Pelecehan seksual bukan suatu hal yang baru bagi telinga masyarakat Indonesia. Pelecehan seksual adalah salah satu kejahatan besar seperti kejahatan besar lainnya yang mempengaruhi dan berdampak pada kerusakan tatanan sosial bangsa Indonesia. Lingkungan yang salah dan kurangnya edukasi tentang seks pada masyarakat membuat persoalan ini menjadi salah satu hal yang serius dan sering terjadi di Indonesia. Pelecehan seksual dipahami secara Islam bahwa suatu nilai-nilai budaya dan latar belakang sosial yang menyimpang dari segi kemanusiaan. Menjalani aktivitas dengan aman dan nyaman tentu menjadi pilihan utama banyak orang. Namun bagaimana jika lingkungan tempat beraktivitas malah menjadi ruang yang rawan kejahatan. Oleh karena itu membangun kesadaran masyarakat tentang bahaya pelecehan seksual merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mencegah persoalan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berharap dapat merancang produk gelang tangan yang dapat mencegah atau meng-antisipasi tindakan pelecehan seksual, khususnya di Indonesia. Dengan dilakukannya perancangan gelang tangan ini, penulis berharap gelang tangan yang di rancang menjadi solusi dari persoalan pelecehan seksual yang belum tuntas untuk saat ini, dan rancangan produk gelang tangan ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan nyaman dan tenang. Selain itu penulis juga berharap di masa depan, pelaku pelecehan seksual sadar dengan tindakannya dan berkurang jumlahnya, sehingga tidak ada lagi keresahan dalam hidup bermasyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Angka pelecehan seksual di Indonesia cukup tinggi.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang permasalahan pelecehan seksual
3. Takutnya para korban pelecehan seksual untuk melaporkan

4. Stigma sosial yang melekat pada korban pelecehan seksual

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengurangi angka pelecehan seksual yang tinggi di Indonesia dengan keilmuan desain produk?
2. Bagaimana peran perancangan yang dibuat mengakomodir kesadaran masyarakat tentang pelecehan seksual?
3. Bagaimana perancangan produk yang dapat mengatasi pelecehan seksual?

1.4 Batasan Masalah

1. Batasan-batasan desain dalam proses perancangan produk ini yaitu:
2. Tempat umum dan angkutan umum.
3. Target user : wanita
4. 18thn > 35thn
5. Penggunaanya adalah wanita yang sehari-sehari memakai aksesoris dan biasa keluar ke tempat umum
6. Model produk yang memiliki ciri yang klasik dan elegan